



► PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Bansos Dicairkan Mulai Pekan Ketiga

DANUREJAN—Pemda DIY mulai menyalurkan bantuan sosial (bansos) penanggulangan kemiskinan ekstrem pada pekan ketiga Januari 2024. Sebanyak 8.000 warga yang diklasifikasi masuk ke dalam status kemiskinan ekstrem akan menerima bantuan Rp300.000 per bulan.

Kepala Dinsos DIY, Endang Patmintarsih mengatakan sampai sekarang persiapan untuk penyaluran bantuan terus dilakukan. Dalam program ini warga lanjut usia atau lansia masih menjadi prioritas. "Kami sudah berproses dan insyaallah mulai pekan ketiga Januari ini bisa dicairkan. Besarannya Rp300.000 per bulan," katanya, Selasa (16/1).

Total ada 8.000 warga yang menjadi penerima program ini dengan rincian 1.186 di Bantul, 3.413 di Gunungkidul, 441 di Kulonprogo, 2.400 di Sleman dan 560 di Kota Jogja. Endang menyatakan bantuan yang disalurkan itu berupa uang tunai yang harus dibelikan sembako.

Menurut Endang, dalam skema penyaluran itu jajarannya bekerja sama dengan BPD DIY dan sejumlah warung. Nantinya, BPD DIY akan memberikan kode batang atau *barcode* yang berisi saldo kepada penerima bantuan untuk kemudian ditukarkan dalam bentuk sembako dan kebutuhan pokok. "Jadi tetap ada pemberdayaan ekonomi. Penerima manfaat bisa berbelanja di warung yang telah menyiapkan barang kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh warga lansia," katanya.

Pekan lalu, Dinsos menggelar pelatihan kepada para pendamping. Selanjutnya, Dinsos DIY akan memberikan pelatihan kepada warung yang bekerja sama. Program ini tidak hanya membantu pengentasan kemiskinan ekstrem, tetapi juga menggerakkan perekonomian lokal lewat keterlibatan warung masyarakat. "Supaya perekonomian di wilayah setempat juga berjalan," ujarnya.

Dijelaskan Endang, berdasar data jumlah kemiskinan ekstrem di DIY sebanyak 1,24 % dari jumlah penduduk. Dia mengklaim, lewat program penanggulangan kemiskinan ekstrem yang menasar 8.000 warga itu setidaknya mampu berkontribusi terhadap 15,8% angka kemiskinan di wilayah setempat.

"Sebanyak 8.000 penerima manfaat itu sama dengan 15,8 persen jumlah warga dengan status kemiskinan ekstrem. Target kami tetap sama sesuai dengan rencana Pemda DIY bahwa 2025 kemiskinan ekstrem di DIY bisa nol persen," katanya. (Yosef Leon Pinksier)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005